



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL

Rifda Neni¹, Metha Fahriani², Puteri Andika³

^{1, 2, 3} Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*Email Korespondensi: rifdaneni@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Telaga Dewa dipilih karena memiliki jumlah ibu hamil yang tertinggi yaitu sebanyak 732 orang, Puskesmas Telaga Dewa juga menjadi puskesmas dengan kasus preeklampsia terbanyak di Kota Bengkulu dengan jumlah 19 kasus. Penelitian ini bertujuan mempelajari Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Preeklampsia Pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini yaitu survey analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Penelitian telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa mulai dari bulan Juni-Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa pada bulan Januari-Maret 2024 sebanyak 38 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 38 ibu hamil, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data dikaji dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* (χ^2) dan *contingency coefficient* (*C*). Hasil penelitian menunjukkan dari 38 ibu hamil terdapat 32 ibu hamil yang memiliki perilaku positif dan 6 ibu hamil yang memiliki perilaku negatif. 31 yang memiliki pengetahuan baik, 4 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang. 32 ibu hamil dengan kategori *Favorale* dan 6 ibu hamil dengan kategori *Unfavorable*. Ada hubungan Pengetahuan dengan perilaku pencegahan preeklampsia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan *p-value* ($p = 0.000$) dengan kategori hubungan kuat. Ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu *p-value* ($p = 0.000$) dengan kategori hubungan kuat

Kata Kunci : Ibu Hamil, Preeklampsia, Perilaku

ABSTRACT

Telaga Dewa Community Health Center was chosen because it had the highest number of pregnant women, namely 732 people, Telaga Dewa Community Health Center was also the community health center with the most cases of preeclampsia in Bengkulu City with 19 cases. This research aims to study the relationship between knowledge and attitudes and preeclampsia prevention behavior in pregnant women in the working area of the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City. This type of research is an analytical survey using cross sectional. Research was conducted in the Telaga Dewa Community Health Center

Working Area from June-August 2024. The population in this study were all pregnant women in the Telaga Dewa Community Health Center Working Area in January-March 2024, totaling 38 pregnant women. The sampling technique in the research was total sampling with a total sample of 38 pregnant women. This research used primary and secondary data, the data was studied using univariate and bivariate analysis with the chi square test (X^2) and contingency coefficient (C). The results showed that of the 38 pregnant women, 32 pregnant women had positive behavior and 6 pregnant women had negative behavior. 31 had good knowledge, 4 pregnant women had sufficient knowledge and 3 pregnant women had poor knowledge. 32 pregnant women in the Favorable category and 6 pregnant women in the Unfavorable category. There is a relationship between knowledge and preeclampsia prevention behavior of pregnant women in the Telaga Dewa Community Health Center Working Area, Bengkulu City with a p-value ($p = 0.000$) in the strong relationship category. There is a relationship between attitudes and preeclampsia prevention behavior of pregnant women in the Telaga Dewa Community Health Center Working Area, Bengkulu City, p-value ($p = 0.000$) with a strong relationship category.

Keywords: Pregnant Women, Preeclampsia, Behavior

PENDAHULUAN

Morbiditas atau angka kesakitan pada wanita hamil dan bersalin merupakan salah satu masalah besar bagi negara-negara berkembang. Data *World Health Organization* memperkirakan 210 juta per tahun terjadi kehamilan di seluruh dunia, 20 juta mengalami kesakitan akibat kehamilan, 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, tercatat angka kesakitan ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515.000 jiwa setiap tahun. Sebanyak 50% kesakitan terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia, berdasarkan laporan WHO, kematian ibu di dunia disebabkan oleh pre-eklamsi 28%, perdarahan 27%, preeklampsia 14%, aborsi tidak aman 8%, infeksi 11%, penyulit persalinan 9%, dan emboli 14% (WHO, 2021).

Di Indonesia, berdasarkan sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Adapun kematian ibu pada 2022 disebabkan oleh preeklampsia sebanyak 23% dan pendarahan sebanyak 20%. Pada 2023, penyebab kematian akibat preeklampsia sebesar 24% dan pendarahan 23% (Kemenkes, 2023).

Preeklampsia merupakan sindrom khusus kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan proteinuria yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan pada wanita yang memiliki tekanan darah normal dan tidak ada protein dalam urin di masa lalu (Umamah dkk., 2023).

Dampak yang dapat terjadi jika preeklampsia tidak dicegah dapat mengakibatkan ibu hamil yang telah terdiagnosa preeklampsia mengalami eklampsia dan mengakibatkan meningkatnya angka kematian ibu. Dampak lain yang dapat terjadi adalah kelahiran prematur, dan oliguria (Indriyani dkk., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pre eklampsia diantaranya nulipara, primipara, molahidatidos, genetik, kehamilan ganda, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi, Diabetes Mellitus, dan obesitas (Wijayanti dkk., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Terhadap Pencegahan Preeklampsia” menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia dengan pencegahan preeklamsia. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} < 0.05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pencegahan preeklamsia

(Indriyani dkk., 2023).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2022, dilaporkan kematian ibu sebanyak 30 orang yang terdiri kematian ibu hamil sebanyak 12 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 3 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 12 orang. Angka Kematian Ibu dalam kasus perdarahan 21%, preeklampsia 12%, infeksi 9 %, gangguan system peredaran darah 6%, dan lain-lain 36%. Jumlah kelahiran di provinsi Bengkulu 34.985 dengan angka kelahiran hidup sebanyak 34.822, dengan penyebab kasus preeklampsia di provinsi Bengkulu sebanyak 4 kasus yaitu pada kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 2 kasus, kabupaten Muko-muko dan kepahiang sebanyak 1 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2022).

Berdasarkan data yang telah di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2022 jumlah ibu hamil terbanyak di Kota Bengkulu terdapat di Puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah ibu hamil sebanyak 732 orang (11%), terbanyak kedua berada di Puskesmas Jembatan Kecil sebanyak 563 orang (8%), dan terbanyak ketiga berada di Puskesmas Nusa Indah sebanyak 491 orang (7%) (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022).

Kasus Preeklampsia di Puskesmas Kota Bengkulu tertinggi terdapat pada puskesmas telaga dewa sebanyak 19 kasus ibu yang terdiagnosa preeklampsia dan terendah di puskesmas jembatan kecil sebanyak 4 kasus (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023).

Berdasarkan data diatas maka puskesmas yang menjadi target penelitian adalah Puskesmas Telaga Dewa, hal ini dikarenakan selain merupakan Puskesmas dengan jumlah ibu hamil yang tertinggi yaitu sebanyak 732 orang, Puskesmas Telaga Dewa juga menjadi puskesmas dengan kasus preeklampsia terbanyak di Kota Bengkulu dengan jumlah 19 kasus.

Rumusan masalah penelitian “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota bengkulu?”. Tujuan penelitian untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu *survey analitik* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa pada bulan Januari-Maret 2024 sebanyak 35 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* sebanyak 38 orang ibu hamil. Teknik pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Preeklampsia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Perilaku		
Positif	29	82.9%
Negatif	6	17.1%
Pengetahuan		
Baik	28	80.0%
Cukup	4	11.4%
Kurang	3	8.6%
Dukungan		

<i>Favorable</i>	29	82.9%
<i>Unfavorable</i>	6	17.1%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari sebanyak 35 ibu hamil terdapat 29 ibu hamil yang memiliki perilaku positif dan 6 ibu hamil yang memiliki perilaku negatif, 28 yang memiliki pengetahuan baik, 4 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, 28 yang memiliki pengetahuan baik, 4 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Preeklampsia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Perilaku	Pengetahuan						Total	<i>p-value</i>
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
Positif	28	97%	1	3%	0	0%	29	0.000
Negatif	0	0%	3	50%	3	50%	6	
Total	28		4		3		35	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 ibu hamil yang memiliki perilaku positif terdapat 28 ibu hamil dengan pengetahuan baik dan 1 ibu hamil dengan pengetahuan cukup, sedangkan dari 6 ibu hamil yang memiliki perilaku negatif sebanyak 3 ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang.

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $\chi^2 = 29.720$ dan $p = 0,000$ ($p = 0,05$), artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan preeklampsia. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0.678$ dengan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ berarti signifikan, kategori keeratan hubungan kuat.

Tabel 3. Hubungan sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Perilaku	Sikap				Total	<i>p-value</i>
	<i>Favorabl</i> <i>e</i>	%	<i>Unfavorabl</i> <i>e</i>	%		
Positif	29	100%	0	0%	29	0.000
Negatif	0	0%	6	100%	6	
Total	29		6		35	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 29 ibu hamil dengan perilaku positif terdapat 29 ibu hamil dengan sikap *Favorable*, sedangkan dari 6 ibu hamil dengan perilaku negatif terdapat 6 ibu hamil dengan Kategori *Unfavorable*.

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $\chi^2 = 35.000$ dan $p = 0,000$ ($p = 0,05$), artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0.707$ dengan $p \text{ value} = 0,000 < 0.05$ berarti signifikan, kategori keeratan hubungan kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, Kota Bengkulu, distribusi frekuensi perilaku menunjukkan bahwa mayoritas responden (32 ibu hamil memiliki perilaku positif, sedangkan 6 ibu hamil memiliki perilaku negatif).

Penelitian Indrawati & Puspitaningrum (2016) menjelaskan bahwa Seseorang dapat melakukan pencegahan preeklamsi dengan baik jika memiliki pengetahuan tentang preeklamsi yang baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku. Pengetahuan penting sebagai dasar terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan terwujud dalam tindakan yang baik, sedangkan dalam terbentuknya perilaku juga akan tidak baik jika dilandasi oleh pengetahuan yang tidak baik juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, Kota Bengkulu, distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 28 ibu hamil, memiliki pengetahuan yang baik mengenai preeklampsia. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung memahami secara mendalam bahwa preeklampsia adalah penyakit spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, terutama pada usia kehamilan di atas 20 minggu. Mereka juga memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya melakukan pencegahan melalui pola makan yang seimbang, tinggi protein dan karbohidrat, serta rendah lemak, di samping memastikan asupan vitamin dan istirahat yang cukup. Selain itu, ibu hamil dalam kategori ini menyadari risiko preeklampsia pada ibu dengan riwayat hipertensi sebelum hamil dan pentingnya mengurangi konsumsi garam dalam diet sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Usnaini, dkk (2016) menjelaskan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dan akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan sikap yang baik, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Demikian pula sebaliknya semakin rendah Pendidikan seseorang maka semakin sulit pula orang tersebut menerima informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sikap ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, Kota Bengkulu, distribusi frekuensi sikap menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 29 ibu hamil memiliki sikap yang *favorable* (positif), sementara 6 ibu hamil memiliki sikap yang *unfavorable* (negatif).

Penelitian Wahyudin, dkk (2023) menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, akan tetapi reaksi tertutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, terlihat adanya variasi perilaku berdasarkan tingkat pengetahuan mereka. Tabel *cross-tabulation* menunjukkan bahwa dari 28 responden yang memiliki pengetahuan baik, hampir seluruhnya (97%) menunjukkan perilaku positif dalam pencegahan preeklampsia. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik secara signifikan berkontribusi terhadap perilaku positif dalam pencegahan preeklampsia. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang baik tentang preeklampsia cenderung lebih waspada dan proaktif dalam melakukan langkah-langkah pencegahan, seperti rutin memeriksakan kehamilan, menjaga pola makan, dan mengenali tanda-tanda bahaya sejak dini.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia. Nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 29.720 dengan derajat kebebasan (*df*) 2 dan

nilai signifikansi $p\text{-value} < 0.000$ menunjukkan bahwa hasil ini sangat signifikan secara statistik ($p < 0.05$), yang berarti ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan perilaku. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simetris yang menunjukkan koefisien kontingensi sebesar 0.678, *Pearson's R* sebesar 0.901, dan *korelasi Spearman* sebesar 0.920, semuanya dengan nilai signifikansi $p < 0.000$. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan secara signifikan berkontribusi terhadap perilaku yang lebih positif dalam pencegahan preeklampsia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudin, dkk (2023) dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kandanghaur Kabupaten Indramayu tahun 2023. Hasil temuan ini menegaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan adalah pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku dan sikap ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, Kota Bengkulu, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara keduanya. Tabel *cross-tabulation* menunjukkan bahwa dari 29 responden yang memiliki perilaku positif, seluruhnya menunjukkan sikap yang *favorable* (positif) terhadap pencegahan preeklampsia. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku positif berperan signifikan dalam mendukung sikap positif ibu hamil terhadap pencegahan preeklampsia. Ibu hamil dengan perilaku positif cenderung memiliki kesadaran yang lebih baik dan bersikap proaktif dalam mengambil langkah-langkah pencegahan, seperti melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, menjaga pola makan, serta memahami pentingnya deteksi dini terhadap tanda-tanda preeklampsia.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara perilaku dan sikap ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia. Nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 35.000 dengan derajat kebebasan (*df*) 1 dan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0.000$ menunjukkan bahwa hasil ini sangat signifikan secara statistik ($p < 0.05$), yang berarti ada hubungan yang kuat antara perilaku dan sikap. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simetris yang menunjukkan koefisien kontingensi sebesar 0.707, *Pearson's R* sebesar 1.000, dan *korelasi Spearman* sebesar 1.000, semuanya dengan nilai signifikansi $p < 0.000$. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan perilaku positif secara signifikan berkontribusi terhadap sikap yang lebih positif dalam pencegahan preeklampsia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunus, dkk (2021) dengan hasil Setelah dilakukan uji statistik dengan Tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.004$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha\text{-value}$ ($p < 0.05$), artinya ada hubungan antara sikap terhadap preeklampsia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wahyudin, dkk (2023) dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0.0001$ ($p < 0.05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kandanghaur Kabupaten Indramayu tahun 2023.

Menurut penelitian Sulistianti, dkk (2021) Sebagian besar responden bersikap positif (melakukan) pencegahan pre eklampsia/eklampsia. Sikap merupakan pemikiran dari individu yang selanjutnya akan menghasilkan dorongan dalam berperilaku untuk melakukan pencegahan pre eklampsia/eklampsia yang nantinya akan berdampak pada penurunan angka kejadian pre eklampsia/eklampsia.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan preeklampsia dan juga terdapat hubungan sikap dengan perilaku pencegahan preeklampsia pada ibu hamil dengan kategori hubungan kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, & Sri Rahayu. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Ruang Dahlia RSUD. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.poltekbaubau.ac.id/index.php/jsika/article/view/63>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. (2021). *Mortalitas dan Morbiditas Ibu Hamil Bersalin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. <https://bengkulu.bps.go.id/statistictable/2021/07/03/612/jumlah-ibu-hamil-yang-melahirkan-di-faskes-dan-kematian-perempuan-pada-saat-hamil-melahirkan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bengkulu-2020.html>
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. <https://bengkulu.bps.go.id/publication/2023/05/08/9c65d1e50bb029a0c05d768e/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-provinsi-bengkulu-2022.html>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. <https://bengkulu.bps.go.id/publication/2023/05/08/9c65d1e50bb029a0c05d768e/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-provinsi-bengkulu-2022.html>
- Endayani, G. A. E. (2019). *Gambaran perilaku ibu hamil dalam upaya mencegah terjadinya preeklampsia di puskesmas Denpasar utara tahun 2019*. 59. http://repository.itekesbali.ac.id/medias/journal/GUSTI_AYU_EKA_ENDIYANI.pdf
- Hasnidar, & Tasnim. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Andi. [http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/6074/3/FullBook Ilmu KesMas_compressed.pdf](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/6074/3/FullBook%20Ilmu%20KesMas_compressed.pdf)
- Indriyani, I., Ovtavia, L., Dewi, Desi, C., Susanti, F., & Jamiatun. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Terhadap Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8, 61–69.
- Kemkes. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/id/category/profil-kesehatan>
- Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2023). Intervensi Non-Farmakologis dalam Pencegahan Preeklampsia pada Ibu Hamil: Rapid Review. *Malahayati Nursing Journal*, 1(1), 1–7. <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/12613>
- Mubasyiroh, L. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Jati Barang Kabupaten Brebes. *Jurnal Psikologi*, September, 151–156. <http://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/54>
- Situmorang, T., Damantlam, Y., & Januarista, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RSUD Anutapura Palu. *Health Tadulako*, 6(1), 50–58. <https://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/htj/article/view/21>
- Umamah, F., Khairiyatul Afiah, R., Djunaedi, D., & Anggraeni, F. D. (2023). Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Deteksi Dini Dan Bahaya Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kelurahan Wonokromo. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5903–5909. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17649>
- WHO. (2021). *Maternal Mortality The Sustainable Development Goals and the Global*

Strategy for Women's, Children's and Adolescent's Health. World Health Organization.
Yunus, N., Nurlinda, A., & Alwi, M. K. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 2(2), 1–14.
<http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/501>